

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Diabetes Melitus merupakan salah satu dari penyakit yang dapat ditimbulkan oleh seorang karena meningkatnya kadar gula di dalam tubuh mengakibatkan berkurangnya sekresi pada insulin progresif karena resistensi insulin. Gejala ini terjadi pada penderita penyakit Diabetes Melitus yaitu polifagia, polidipsi, polyuria, berat badan yang menurun, dan kebas (Shubrook *et al.*, 2017).

Penelitian epidemiologi saat ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai insidens dan angka penderita Diabetes Melitus tipe 2 di penjuru dunia. Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan akan terjadi peningkatan jumlah pada penderita Diabetes Melitus yang merupakan salah satu peringatan kesehatan dunia. WHO akan memprediksi akan adanya peningkatan angka pada penderita Diabetes Melitus di Indonesia sebanyak 8,4 juta ditahun 2000 dan 21,3 juta di tahun 2030. Laporan juga menghasilkan meningkatnya pada nilai penderita Diabetes Melitus 2-3 kali lebih banyak pada tahun 2035. *International Diabetes Federation* (IDF) menerka peningkatan angka pada penderita Diabetes Melitus di Indonesia sebanyak 9,1 juta pada tahun 2014 yaitu 14,1 juta di tahun 2035 (PARKENI, 2015).

International Diabetes Federation (IDF) terjadi peningkatan angka penderita diabetes mellitus pada dunia yaitu sebesar 1,9% sudah mengakibatkan DM menjadi kematian pada peringkat ke 7 di dunia prevalensi pada Diabetes melitus tipe 2 yaitu ( 85-90%) (IDF, 2017).

Konsensus pengelolaan pada diabetes melitus tipe 2, salah satu tata laksana pada diabetes melitus memiliki 4 pilar yaitu dilakukan dengan cara mengedukasi, penyembuhan dengan gizi (merencanakan makanan), olahraga dan farmakologis ( melakukan pengobatan). Mengedukasi adalah salah satu penatalaksana diabetes melitus yang juga dapat memberi berpengaruh terhadap keberhasilan pada penderita dalam metaboliknya. Secara umum, kepatuhan (*adherence atau compliance*) dapat definisikan sebagai tindakan pada perilaku seorang akan dapat obat yang di rekomendasikan oleh pemberi pelayanan kesehatan (Melorose *et al.*, 2015).

Penyampaian informasi sebaiknya harus dapat mengikuti perkembangan kemajuan teknologi. Pemberian informasi dapat menjadi upaya yang ada dan dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan masyarakat untuk mencegah kembalinua penyakit diabetes melitus dan meningkatkan kepatuhan pengobatan pada diabetes melitus tipe 2, salah satunya cara dengan media poster. Poster dapat menampilkan gambar yang menarik minat membaca melalui pandangan sehingga dapat menciptakan kondisi ini akan membantu masyarakat untuk mampu mendapatkan wawasan diabetes melitus yang baik dan menarik (Kapti, 2013).

Apotek Sahabat adalah salah satu apotek yang terletak di jantung kota Denpasar Kecamatan, Denpasar Timur, Provinsi Bali sudah beridiri semenjak 2005 yang dikenal sebagai apotek lengkap dengan harga yang relatif murah dari apotek yang lain di Kecamatan Denpasar Timur, selain itu Apotek Sahabat juga dikenal dengan pelayanan yang ramah, sopan dan cepat, dan pasien yg banyak menebus obat dalah pasien Diabetes Melitus tipe II, sehingga diperlukan media yg efektif untuk semakin meningkatkan kepatuhan pasien dalam minum obat, karena terdapat pasien yang tidak rutin menebus obat di apotek setiap bulan, oleh karena itu mendorong untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui tentang penggunaan obat dengan benar dan baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, bagaimana pengaruh media poster terhadap kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 di Apotek Sahabat Denpasar Bali?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui adanya pengaruh media poster terhadap kepatuhan kepada pasien diabetes melitus tipe 2 di Apotek Sahabat Denpasar Bali.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik seperti (umur, jenis kelamin, pekerjaan) kepada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Apotek Sahabat Denpasar Bali
- b. Mengetahui pengaruh kepatuhan minum obat kepada pasien diabetes melitus tipe 2 di Apotek Sahabat Denpasar Bali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Pihak Apotek

Sebagai evaluasi untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian informasi obat diabetes melitus tipe 2 dengan media poster terhadap kepatuhan pasien di Apotek Sahabat Denpasar Bali

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi ilmiah untuk pendidikan maupun digunakan sebagai referensi oleh penelitian yang sejenis yang akan dilakukan lebih lanjut.

3. Bagi Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan wawasan, serta referensi, dan terakhir menambah pengalaman dalam melakukan pelayanan kefarmasian.